BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Salah satu tujuan pembangunan negara Indonesia adalah meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyatnya secara adil dan merata di seluruh Indonesia. Hal ini dapat tercapai apabila perekonomian Indonesia dalam keadaan baik dan terencana yaitu dengan jalan pembangunan.

Sebagai salah satu sumber penerimaan negara yang paling besar adalah dari sektor pajak, maka penting untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran seluruh rakyat Indonesia. Dalam membayar pajak, untuk menjadikan pajak sebagai sumber penerimaan negara yang paling utama bukanlah hal yang mudah, banyak kendala-kendala yang dihadapi baik yang timbul dari masyarakat sebagai Wajib Pajak maupun dari pihak pemerintah serta perundang-undangannya.

Pemungutan pajak merupakan perwujudan dari kewajiban dan peran serta Wajib Pajak untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan yang diperlukan untuk pembiayaan pembangunan negara dan pembangunan nasional. Wajib Pajak sendiri diberi kepercayaan untuk menghitung, membayar serta melaporkan sendiri pajak terutangnya, yang disebut *Self Assessment System*, melalui sistem ini administrasi perpajakan dapat dilaksanakan dengan lebih mudah untuk dipahami oleh Wajib Pajak.

Wajib Pajak yang merupakan pegawai berkewajiban membayar pajak melalui pemotong pajak. Pegawai berhak meminta bukti pemotongan pajak atas penghasilannya kepada pemotong pajak. Dalan pelaksanaan pemotongan pajak penghasilan kepada pihak lain, hendaknya benar-benar dijalankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, karena apabila terdapat kekeliruan dapat berakibat pemotong pajak mendapatkan sanksi.

Menurut Undang-Undang tentang Pajak Penghasilan No. 7 Tahun 1983 yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 17 Tahun 2000 yang wajib memotong PPh Pasal 21 adalah bendaharawan pemerintah pemberi kerja. Untuk mencapai tujuan tersebut maka penting kiranya agar setiap Wajib Pajak memberikan informasi yang benar mengenai pajak penghasilannya. Kelemahan-kelemahan yang dihadapi sekarang ini adalah kurangnya kesadaran wajib pajak tentang arti pentingnya Pajak Penghasilan Pasal 21 tersebut sehingga, banyak yang tidak melakukan perhitungan, penyetoran, dan pelaporan, yang mengakibatkan pendapatan negara menjadi berkurang.

Sebagai salah satu dari sumber penerimaan negara non migas adalah dari Pajak Penghasilan yang berasal dari pendapatan masyarakat. Pengenaan pajak tersebut menyangkut, Subjek Pajak, Objek Pajak, serta tarif pajak dengan pengenaan yang merata serta pembebanan yang seimbang dan adil, sedangkan tata cara pemungutannya telah diatur dalam undang-undang sehingga memudahkan masyarakat untuk mempelajari, memahami, serta mematuhi isi dari undang-undang tersebut.

Dengan perkembangan perekonomian di Indonesia menyebabkan banyaknya perusahaan yang tumbuh dan berkembang, hal tersebut menguntungkan pemerintah Indonesia karena, perusahaan merupakan Subjek Pajak yang dapat dikenakan pajak oleh negara seperti halnya Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Raharja Kabupaten Bandung selaku pemberi kerja, merupakan Subjek dan Objek yang potensial terutama Pajak Penghasilan Pasal 21.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis merasa tertarik untuk membahas tentang masalah bagaimana penerapan Pajak Penghasilan Pasal 21 pada perusahaan yaitu, sebagai wajib pajak yang melaksanakan kewajiban perpajakan. Oleh karena itu penulis di dalam pembuatan laporan tugasakhir ini mengambil judul : **"TINJAUAN ATAS PELAKSANAAN PERHITUNGAN, PEMOTONGAN, PENYETORAN, DAN PELAPORAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTA RAHARJA KABUPATEN BANDUNG"**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang pemilihan judul, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur perhitungan, pemotongan, penyetoran dan pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 karyawan PDAM Kabupaten Bandung?
2. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi PDAM dalam melakukan perhitungan, pemotongan, penyetoran dan pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 karyawan?

1.3 Tujuan Praktik Kerja

Adapun tujuan kerja praktik ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan perhitungan, pemotongan, penyetoran sampai dengan pelaporan pajak penghasilan karyawan PDAM Kabupaten Bandung
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh bagian keuangan dalam melakukan penghitungan, pemotongan, penyetoran, dan pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21.

1.4 Kegunaan Laporan Tugas Akhir

1. Perusahaan

   Diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi atau masukan mengenai pelaksanaan perhitungan, pemotongan, penyetoran dan pelaporan pajak penghasilan karyawan PDAM Kabupaten Bandung.
2. Penulis

   Memperoleh pengetahuan secara teoritis dan praktis mengenai prosedur perhitungan, pemotongan, penyetoran, dan pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 karyawan PDAM Kabupaten Bandung.

3. Pembaca

Penulis mengharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat baik bagi penulis maupun pembaca serta, dapat menambah wawasan bagi para pembaca yang akan melakukan penelitian.

1.5 Metode Laporan Tugas Akhir

Dalam penulisan laporan praktik kerja ini penulis, menggunakan metode Deskriptif analisis, yaitu dilakukan dengan cara menggambarkan suatu masalah dan keadaan sebagai mana adanya atau pengungkapan fakta.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah :

1. *Field Research* (Studi Lapangan)

Studi lapangan ini dilakukan dengan cara :

a. Kerja Praktik

Kerja Praktik, yaitu dengan membantu Bagian Keuangan khususnya bagian Pajak dalam melakukan perhitungan, pemotongan, penyetoran dan pelaporan Pajak Penghasilan.

b. Observasi

Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung mengenai objek yang ada di perusahaan yang berkaitan dengan maslalah yang dibahas.

c. Interview (Wawancara)

Interview, yaitu pengumpulan data dan informasi dengan cara tanya jawab dengan pihak yang terkait dengan masalah yang dibahas oleh penulis.

2. *Library Research* (Studi Kepustakaan)

Studi Kepustakaan adalah metode yang memberikan kesimpulan mengenai data yang bersifat teoritis yaitu dengan jalan membaca buku, koran, majalah dan catatan-catatan serta sumber-sumber lain yang ada hubungannya dengan penyusunan laporan tugas akhir ini.

1.6 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, penulis mengadakan kerja praktik di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Raharja Kabupaten Bandung, yaitu perusahaan yang melakukan pengadaan, pengolahan dan pendistribusian air, yang berkedudukan di Jl. Kol Masturi Km 3. Waktu kerja praktik ini dilakukan mulai dari 2 September 2008 s.d 23 Oktober 2008.